

**MAN ASSIGNMENT SIMULATION SYSTEM (MASS) :
SUATU INOVASI CBIS DALAM AREA MANUFAKTUR UNTUK
MENCIPTAKAN EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA MANUSIA
(STUDI KASUS PADA PT X DI PASURUAN)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2001**

SKRIPSI

**MAN ASSIGNMENT SIMULATION SYSTEM (MASS) : SUATU INOVASI
CBIS DALAM AREA MANUFAKTUR UNTUK MENCIPTAKAN EFISIENSI
PENGUNAAN SUMBER DAYA MANUSIA
(STUDI KASUS PADA PT X DI PASURUAN)**

DIAJUKAN OLEH :

RAKHMAWAN TRI NUGROHO

No. Pokok : 049514949

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. rer. pol. DEBBY RATNA DANIEL, Ak.

TANGGAL.....20 September 200

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. MUSLICH ANSHORI, Ak., M.Sc.

TANGGAL.....20-09-200

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Man Available for Production System (MAPS) merupakan sistem penentuan jumlah tenaga kerja yang telah diaplikasikan di PT X selama dua tahun dimana sistem ini memberikan kemudahan bagi manajemen dengan memberikan informasi berapa tenaga kerja yang harus disediakan oleh manajemen untuk melakukan suatu proses produksi. Sistem ini mensyaratkan adanya tenaga kerja yang harus tersedia pada setiap tahap produksi. Sehingga semakin panjang tahap produksi maka kebutuhan tenaga kerja yang tersedia semakin besar.

Sementara *Man Assignment Simulation System* (MASS) merupakan pengembangan dari sistem MAPS telah menghasilkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia pada setiap tahap produksi. Kebutuhan tenaga kerja yang harus tersedia lebih sedikit karena adanya simulasi tenaga kerja dari suatu tahap ke tahap berikutnya. Simulasi ini akan menyebabkan biaya tenaga kerja lebih kecil dan berkurangnya *waiting time* dari tahap satu ke tahap berikutnya.

Analisis varian tarif dan efisiensi tenaga kerja menunjukkan bahwa *Man Assignment Simulation System* (MASS) lebih menguntungkan dari pada *Man Available for Production System* (MAPS) dari sudut pandang tarif rata-rata per jam. Sedangkan berdasarkan analisis siklus manufaktur (MCE) menunjukkan bahwa

siklus manufaktur pada *Man Assignment Simulation System* (MASS) lebih efisien dari pada *Man Available for Production System* (MAPS).

